

**REPRESENTASI NILAI BUDAYA DALAM FILM
"MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK"**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Menempuh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Universitas Pakuan Bogor

SITI HALIMAH SUYANTO
0441 14 206



1293

	PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
Tgl Terima :	
No. Induk Buku :	1293/xi / PK14/2021
No Class :	1293 87T r 2019
Sumber Buku :	

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Siti Halimah Suryanto
NPM : 044114206
Judul : Representasi Nilai Budaya dalam Film "Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak"

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Peugui dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

DEWAN PENGUJI

Menyetujui

Pembimbing I : Ratih Siti Aminah, M.Si
NIK. 1.0314 004 625

Pembimbing II : Tiara Puspaindra, M.Si
NIK. 1.0815 033 671

Pembaca : Dr. Sardi Duryatmo, M.Si
NIK. 1.0715 022 649

Ditetapkan di : Bogor
Tanggal: : 07 Januari 2020

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya

Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum
NIK : 1 0295 006 229



Ketua Program Studi

Muslim.M.Si
NIK: 1 0909 048 513

ABSTRAK

SITI HALIMAH SURYANTO NPM. 044114206, REPRESENTASI NILAI BUDAYA DALAM FILM MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK. Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Penyiaran, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan Ratih Siti Aminah, M.Si dan Tiara Puspanidra, M.Si.

Marlina Si Pembunuh dalam Empat babak merupakan film yang menceritakan tentang seorang janda bernama Marlina (Marsha Timoty) yang didatangi oleh sekawan tujuh perampok. Mereka mengancam nyawa, harta dan kehormatan Marlina di hadapan suaminya yang sudah berbentuk mumi di sudut ruangan. Dalam film ini terlihat beberapa adegan yang menginterpretasikan mengenai budaya lokal suatu daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis budaya yang ada dalam sebuah film drama. Budaya tersebut ditampilkan oleh beberapa tokoh dan bagaimana budaya itu dapat terlihat dari beberapa adegan melalui relasi antar tanda dan makna semiotika Roland Barthes dengan tingkatan denotasi, konotasi dan mitos. Pembahasan utama dalam skripsi ini adalah tanda-tanda nilai budaya yang ada dalam film "Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dari keseluruhan adegan telah terpilih lima adegan dalam film yang menampilkan sebuah budaya yang dipercayai oleh masyarakat dalam suatu daerah. Lima adegan tersebut dianalisis melalui sebuah pemaknaan denotasi, konotasi dan mitos yang tergambar di setiap adegannya. Terlihat tanda dan makna yang menggambarkan sebuah kepercayaan dalam suatu daerah, dan beberapa adegan tersebut ternyata sesuai dengan sebuah norma tata kelakuan, aturan kesusilaan (*mores*) dalam suatu daerah yang dipengaruhi oleh psikologi sosial.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Representasi Nilai Budaya yang terlihat dalam beberapa adegan di film ini sesuai dengan psikologi sosial, dimana seseorang memahami dan menguraikan keseragaman dalam perasaan, kepercayaan, atau kemauan dan tindakan yang diakibatkan oleh interaksi sosial. Budaya yang terlihat dalam film ini tidak semuanya menampilkan budaya asli dari daerah Sumba, melainkan sudah adanya proses modifikasi yang terjadi dalam sebuah film. Kesimpulan dari analisis lalu direpresentasikan budaya dengan mengaitkan sumber buku yang kredibel dan diuji menggunakan triangulasi.

Kata Kunci : *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak, Nilai Budaya, Representasi, Semiotika, Tata Kelakuan dan Aturan Kesusilaan (Mores).*